

KEMENAG JANJIKAN DI BULAN JUNI

Tunjangan Insentif Guru Bukan ASN Cair

JAKARTA (KR) - Kementerian Agama (Kemenag) menyalurkan tunjangan insentif bagi Guru Bukan Aparatur Sipil Negara (GBASN) pada Juni 2025. Tunjangan insentif tersebut merupakan bentuk komitmen Presiden Prabowo Subiyanto untuk meningkatkan kesejahteraan guru RA dan madrasah swasta yang belum memiliki sertifikat pendidik.

Hal itu dikatakan Menag Nasaruddin Umar di Jakarta, Rabu (7/5). Menurutnya, Kemenag secara rutin memberikan tunjangan insentif sebesar Rp 250.000 perbulan yang dibayarkan dua tahap dalam setahun. Dengan demikian, masing-masing guru mendapatkan Rp 1.500.000 dalam setiap tahap pencairannya (satu semester). "Peningkatan kesejahteraan guru menjadi koncern Presiden Prabowo, salah satunya melalui pemberian tunjangan insentif bagi guru bukan ASN pada RA dan madrasah," sebut Menag.

Saat ini, Kemenag masih memverifikasi data GBASN RA dan madrasah calon penerima dan sinkronisasi sistem dengan bank penyalur agar tidak terjadi masalah di kemudian hari. "Insya Allah bulan Juni segera cair," sambungnya.

Dirjen Pendidikan Islam Suyitno menam-

bahkan, ada 243.669 guru RA dan madrasah swasta non sertifikasi yang akan mendapatkan tunjangan insentif. "Pada tahap pertama, anggaran yang disalurkan mencapai Rp 365.503.500.000," tegas Menag.

Kriteria guru RA dan madrasah penerima tunjangan insentif Aktif mengajar di RA, MI, MTs atau MA/MAK dan terdaftar dalam sistem informasi pada Direktorat GTK Madrasah, belum lulus sertifikasi, memiliki Nomor Pendidik Kementerian Agama (NPK) dan/atau Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) Kementerian Pendidikan dan guru yang mengajar pada Satminkal binaan Kementerian Agama. Kemudian, berstatus sebagai Guru Tetap Madrasah, yaitu guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang diangkat oleh Pemerintah/Pemerintah Daerah, Kepala Madrasah Negeri dan/atau pimpinan penyelenggara pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk jangka waktu paling singkat 2 (dua) tahun secara terus menerus, dan tercatat pada satuan administrasi pangkal di madrasah yang memiliki izin pendirian dari Kementerian Agama serta melaksanakan tugas pokok sebagai guru serta sejumlah persyaratan lain yang harus dipenuhi. (Ati)-f

248 PELAJAR MAN 2 YOGYA LULUS 100%

Salah Satu Siswanya Diterima di Toronto

YOGYA (KR) - Kepala MAN 2 Yogyakarta, Singgih Sampurno SPd MA merasa bersyukur seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 248 telah dinyatakan lulus 100 persen. Dari jumlah tersebut 45 siswa telah diterima di berbagai perguruan tinggi negeri. Bahkan, ada satu siswa yang diterima perguruan tinggi luar negeri yaitu di salah satu Universitas Toronto Kanada.

Dalam acara Akhirusanah MAN 2 Yogyakarta di Convention Hall Masjid Walidah Dahlan Unisa Yogyakarta, Selasa (6/5), Singgih menyoroti beragam program madrasah yang dirancang untuk menjawab isu-isu strategis pendidikan masa kini. Termasuk implementasi nilai-nilai Asa Cita 4 dan 8. Wujud program tersebut meliputi penguatan akademik, pengembangan kete-

rampilan, kelas ramah anak, tahfidz, broadcasting, film dan multimedia, hingga kelas khusus olahraga.

Acara Akhirusanah tersebut juga dihadiri Kabid Dikmad Kanwil Kemenag DIY, Abd Suud MSI dan Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Hj Elfa Tsuroyya MPdI. Selain itu, juga Pengawas Pembina Madrasah Tsanawiyah dan Evi Efrisanti STP dan



KR-Istimewa

Siswa yang baru saja lulus MAN 2 Yogyakarta saat mengikuti acara Akhirusanah.

Ketua Komite MAN 2 Yogyakarta, H Nur Abadi, MA.

Kabid Dikmad Kanwil Kemenag DIY, Abd Suud MSI mengungkapkan, kemampuan atau kecerdasan akademik yang dimiliki siswa tak banyak berarti tanpa diimbangi karakter dan akhlak yang

baik. Untuk menyiapkan generasi muda yang berwawasan luas, cerdas dan memiliki akhlak baik menjadi keharusan yang tidak bisa ditawar. Karena itu keberadaan madrasah termasuk MAN 2 Yogyakarta memiliki peran penting dalam mewujudkan hal itu. (Ria)-f

Wisuda UTDI, Cetak Talenta Unggul Siap Saing



KR-Istimewa

Wisuda UTDI di Gedung Bale Lantip UTDI.

YOGYA (KR) - Universitas Teknologi Digital Indonesia (UTDI) menggelar Wisuda Periode I Tahun Akademik 2024/2025, di Bale Lantip UTDI, Sabtu (3/5). Tema yang diusung "Membentuk Budaya Digital untuk Keberlanjutan Bangsa."

Wisudawan dari program Diploma, Sarjana dan Magister resmi menyandang gelar akademik A.Md.Kom, S. Kom dan M. Kom dalam Rapat Senat Terbuka yang tu-

rut dihadiri Kepala LLDIKTI Wilayah V DIY, Prof Setyabudi Indartono MM PhD.

Rektor UTDI, Sri Redjeki SSI MKom PhD menyampaikan, para wisudawan adalah pelopor inovasi yang harus bijak menggunakan teknologi untuk membangun masa depan yang adil dan berkelanjutan. "Sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi digital, UTDI terus mencetak talenta unggul yang siap bersaing di era Revolusi Industri 4.0, dengan meng-

gunakan nilai inovasi, kemanusiaan dan keberlanjutan," tambah Rektor yang didamp-

ingi Ketua Panitia Wisuda, Siska Lidya Revianti SPd MHum.

Sedangkan Ketua Yayasan Pendidikan Widya Bakti Yogyakarta Ir Teguh Wijono Budi Prasetyo MM memaparkan banyaknya lulusan UTDI yang telah diterima bekerja sebelum wisuda bahkan mampu merintis bisnis-bisnis startup, merupakan salah satu bukti bahwa kurikulum UTDI adaptif dengan tuntutan zaman dan dunia kerja. (Sal)-f

'Marsudirini Diary' Tandai 105 Tahun SD Marsudirini

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk literasi menulis dan sarana refleksi bagi guru, siswa dan orang tua, SD Marsudirini Yogyakarta menggelar 'Marsudirini Diary', Jumat (2/4) di aula sekolah setempat di Jalan Senopati 32 Yogya.

Pada kegiatan itu, sekaligus membawa semangat 105 tahun SD Marsudirini Yogyakarta dan bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). "Seluruh warga sekolah baik guru, karyawan, siswa serta orang tua kita ajak untuk membiasakan diri menulis diary atau jurnal harian," ucap Kepala SD Marsudirini 2 Yogyakarta FX Oktav Laudensius SSI MM di sela-sela acara itu.

Didampingi Kepala SD Marsudirini 1 Yogya Sr M Rachel OSF SPd dan Ketua Pelaksana Maria Dwi Kurnia Asih SPd, Oktav berharap kebiasaan ini membantu siswa mengembangkan diri lebih baik melalui proses introspeksi.



KR-Juvinarto

Antusiasme siswa SD Marsudirini Yogya menulis diary.

"Dengan kegiatan menulis diary di rumah dapat menggerakkan literasi keluarga," tegasnya.

Sedangkan Maria DK mengemukakan, menulis diary bukan sekadar mencatat peristiwa, tetapi juga merekam emosi, impian

dan pelajaran hidup yang berharga. "Bersama keluarga, kegiatan ini menjadi lebih bermakna, karena dapat berkongsi cerita, ketawa dan bahkan air mata, mencipta warisan kenangan yang akan mewarisi generasi mendatang. Mari kita jadikan menulis diary sebagai tradisi keluarga yang berharga, yang menghubungkan hati dan memperkaya jiwa," ujarnya

Sr M Rachel menambahkan dengan mengusung tema 'Bersama Kita Majukan Pendidikan Indonesia' sebanyak 427 siswa kelas 1-6 SD Marsudirini menyambut antusias kegiatan sesuai kurikulum merdeka. (Vin)-f

EKONOMI

SAMSUNG BESPOKE AI

Solusi Rumah Pintar, Hidup Praktis

JAKARTA (KR) - Samsung Electronics Indonesia memperkenalkan rangkaian terbaru peralatan rumah tangga Bespoke AI yang terintegrasi dengan ekosistem SmartThings yang memberikan gaya hidup praktis. Ini menjadi solusi tantangan rumah tangga modern yang merasa waktu selalu terbatas, multitasking dan produktivitas tinggi. Dengan inovasi teknologi pintar, lini produk Bespoke AI menjadikan hidup di rumah lebih praktis dan menyenangkan.

Samsung menghadirkan tiga peralatan rumah tangga unggulan yakni kulkas pintar Bespoke AI yang makin pintar, lebih hemat dan lebih lega serta tahan lama. Kemudian Bespoke AI Jet Lite, vacuum cleaner tanpa kabel dengan kemampuan penyedotan yang luar biasa berteknologi AI dan Bespoke AI Laundry Combo, mesin cuci sekaligus pengering pintar yang hemat tempat, pintar dan efisien. Terintegrasi dengan ekosistem SmartThings untuk pengelolaan berbagai perangkat dengan mudah hanya dari layar smartphone, jajaran perangkat ini menjadikan hidup di rumah jadi praktis, efisien dan pintar dalam satu solusi menyeluruh.

"Bespoke AI tahun ini bukan hanya soal kecanggihan teknologi, tapi juga tentang



KR-Istimewa

Peluncuran produk terbaru Samsung.

bagaimana teknologi itu relevan dengan kehidupan. Dengan makin kompleksnya kebutuhan gaya hidup sehari-hari. Ketiga peralatan rumah tangga terbaru ini hadir untuk memberikan solusi rumah tangga yang tidak hanya mampu menyesuaikan diri dengan kebiasaan konsumen dan membuat pekerjaan rumah tangga tidak lagi melelahkan, namun jadi jauh lebih praktis dan kehidupan di rumah pun jauh lebih nyaman," kata Jimmy Tjan, Head of Home Appliances Product Marketing, Samsung Electronics Indonesia. (Rsv)-f

JAGA KEBERLANGSUNGAN PRODUK SUSU

FFI Donasikan 13.600 Dosis Vaksin PMK

JAKARTA (KR) - PT Frisian Flag Indonesia (FFI) menyalurkan donasi 13.600 dosis vaksin Penyakit Mulut dan Kaki (PMK) kepada peternak sapi perah di wilayah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur yang tergabung dalam Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI).

Inisiatif ini menjadi wujud komitmen FFI dalam mendukung keberlanjutan industri peternakan sapi perah di Indonesia dan bertujuan untuk membantu menjaga kesehatan sapi ternak, mencegah meluasnya penyebaran penyakit PMK, serta menjaga keberlangsungan produksi susu segar di tingkat nasional.

"Sebagai bagian dari komitmen kami dalam mewujudkan visi Nourishing Indonesia to Progress, Frisian Flag Indonesia terus memperkuat kolaborasi dengan mitra koperasi guna membangun industri susu nasional yang berkelanjutan. Donasi 13.600 vaksin PMK ini merupakan langkah mitigasi yang kami upayakan, guna menjaga kesehatan ternak, memperkuat usaha peternak sapi perah lokal, sekaligus

meningkatkan kesejahteraan mereka sebagai bagian penting dalam rantai pasok penyedia susu segar di Indonesia," kata Corporate Affairs Director PT Frisian Flag Indonesia, Andrew F Saputro, di Jakarta, Rabu (7/5).

Adapun vaksin yang digunakan adalah Bioaftogen, vaksin PMK yang telah memenuhi standar mutu ketat dari World Health Organization (WHO) dan mendapat pre-qualification approval dari EuFMD, komisi di bawah Food and Agriculture Organization (FAO). Bioaftogen dikenal memiliki tingkat imunogenitas tinggi, aman digunakan, serta mampu memberikan perlindungan optimal terhadap penyebaran virus PMK di peternakan sapi perah.

FFI secara aktif mendukung penanggulangan dan pencegahan PMK di Indonesia, termasuk melalui bantuan medis bagi peternak sapi perah lewat AIPS (Association of Dairy Processing Industries) serta pelatihan yang diberikan pakar peternakan dari Belanda pada 2022 lalu.

"Donasi vaksinasi yang kami

salurkan kali ini, diharapkan dapat memperkuat kesiapan peternak dalam menghadapi ancaman penyakit hewan yang menular, serta lebih lanjut dapat mendorong ketersediaan susu segar berkualitas bagi masyarakat Indonesia," ujar Head of Dairy Development PT Frisian Flag Indonesia, Akhmad Sawaldi.

Lonjakan kasus PMK yang terjadi di akhir Desember 2024 hingga Januari 2025, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menerbitkan Surat Edaran pada 3 Januari 2025 untuk memperketat langkah kewaspadaan. Sementara Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI) juga mendorong koperasi untuk melakukan vaksinasi mandiri sebagai bentuk pencegahan.

Apresiasi terhadap inisiatif FFI ini disampaikan H M Niam Shofi, Ketua Koperasi SAE Pujon sebagai salah satu penerima manfaat. "Vaksinasi ini menjadi kebutuhan mendesak. Dukungan dari FFI sangat berarti, karena tidak hanya dapat melindungi ternak, tapi juga menjaga keberlangsungan usaha kami," ujarnya. (Lmg)

Gen AI: Pengaruhnya Bagi Dunia Pendidikan



Krisnawati

Dosen Prodi Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta

GEN AI adalah istilah singkat untuk Generative Artificial Intelligence, merupakan teknologi kecerdasan buatan yang dapat menghasilkan konten baru berupa teks, gambar, audio, atau video sesuai dengan perintah pengguna yang digenerate

berdasarkan data yang telah dipelajarinya. Gen AI online akan menggunakan Open Dataset sebagai sumber data untuk memenuhi permintaan pengguna. Dalam bidang pendidikan, Gen AI dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, baik oleh peserta didik ataupun fasilitator.

Bagi guru, Gen AI dapat membantu menyiapkan materi ajar, memberikan umpan balik kepada siswa, menyiapkan soal ujian yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sampai dengan mendukung pembelajaran personal melalui chatbot AI yang dapat menjawab pertanyaan siswa kapan saja. Teknologi ini memungkinkan proses belajar-mengajar menjadi

lebih efisien, menarik, dan adaptif terhadap kebutuhan masing-masing individu.

Dalam konteks perguruan tinggi juga tidak berbeda jauh, Gen AI dapat digunakan untuk membantu dosen dalam menyusun silabus, materi kuliah, dan soal evaluasi secara lebih cepat, serta untuk memberikan umpan balik otomatis terhadap tugas mahasiswa. Mahasiswa juga dapat memanfaatkannya untuk memahami materi kuliah melalui penjelasan ulang dari chatbot AI, merangkum bacaan akademik, atau menyusun draft awal esai dan laporan. Manfaat positif bagi dosen meliputi efisiensi waktu dan peningkatan produktivitas, sementara

bagi mahasiswa, Gen AI mendukung pembelajaran mandiri dan mempercepat pemahaman materi. Namun, di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif seperti ketergantungan berlebihan pada AI, yang dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, serta risiko plagiarisme akademik jika penggunaan AI tidak disertai pemahaman etika yang baik. Pada bulan Oktober 2024 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Kemendiknas) telah merilis Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Panduan ini bertujuan untuk membantu dosen, mahasiswa, dan seluruh

civitas akademik dalam memahami serta menerapkan penggunaan GenAI secara etis dan bertanggung jawab di lingkungan kampus. Panduan ini juga merujuk pada pedoman etika AI dari UNESCO, yaitu Recommendations on the Ethics of Artificial Intelligence (2022), sebagai landasan dalam menyusun kebijakan dan praktik penggunaan AI di pendidikan tinggi.

Bagi mereka yang menyukai belajar secara otodidak, Gen AI membuka peluang besar untuk belajar secara mandiri. Dengan teknologi ini, siapa pun dapat mengakses materi pembelajaran, penjelasan konsep, simulasi interaktif,

hingga latihan soal yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing. Gen AI dapat berperan sebagai tutor pribadi yang siap menjawab pertanyaan, memberi umpan balik, dan membantu memahami topik yang kompleks dalam berbagai bidang, mulai dari bahasa, programan, desain grafis, hingga keterampilan praktis lainnya. Dengan kemauan belajar dan bimbingan dari Gen AI, proses penguasaan keahlian menjadi lebih fleksibel, cepat, dan terjangkau.

Bisa disimpulkan bahwa Gen AI memberikan manfaat besar dalam dunia pendidikan, baik formal maupun nonformal. Untuk



meminimalkan dampak negatif penggunaan Gen AI dalam pendidikan, pengguna perlu memahami cara kerja dan batasan teknologi ini melalui peningkatan literasi AI. Penting juga untuk menerapkan aturan penggunaan yang jelas, menjaga integritas akademik, dan tetap mendorong interaksi langsung antar manusia melalui diskusi dan kolaborasi. Selain itu, pembelajaran etika digital dan pengawasan dalam penggunaan AI sangat diperlukan agar teknologi ini benar-benar menjadi alat bantu yang menunjang proses pembelajaran.